

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Video pembelajaran dikembangkan melalui 4 tahap. Tahap *define* memuat analisis masalah, peserta didik, kurikulum, materi dan merumuskan tujuan penelitian. Tahap *design* melakukan penyusunan materi, sinopsis, naskah video, dan tim produksi. Tahap *develop* dilakukan pembuatan video, revisi dan validasi oleh ahli. Tahap *disseminate* dilakukan uji kelayakan kepada siswa dan pengunggahan di YouTube dengan alamat <https://youtu.be/s0oss2m5mDY>. Video ini berdurasi 13 menit 24 detik dan terdiri dari 7 bagian yaitu pembukaan, materi pengantar puff pastry, kasus kasus dalam pembuatan puff pastry, bahan dan alat, 5 proses *make-up* dan penutup. Materi video disampaikan menggunakan presenter dan dubber.
2. Validasi video pembelajaran menurut ahli materi menunjukkan 97,9%, ahli media menghasilkan 95,8% dan uji kelayakan oleh siswa dengan skor rata-rata 91,2%. Berdasarkan hasil dari uji kelayakan, dapat disimpulkan bahwa video ini sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran di SMK.

B. Saran

Beberapa saran dapat diberikan berkaitan dengan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, antara lain:

1. Video sebaiknya ditambahkan materi karakteristik produk *puff pastry* yang baik.
2. Materi yang tidak termuat dalam video perlu ditambahkan secara manual baik menggunakan media lain ataupun secara oral oleh guru.
3. Materi *make-up* akan lebih baik menyampaikan *guide line* atau rambu-rambu yang harus dilakukan dalam proses *make-up puff pastry* karena jenis-jenis *make-up* bisa bergantung kreativitas dari pembuatnya.
4. Penggunaan istilah-istilah dalam video sebaiknya memilih yang sering digunakan di SMK, agar siswa lebih mudah menerima.